

Judul : Pertamina Didorong Lakukan Audit
Tanggal : Senin, 14 Juni 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 10

Pertamina Didorong Lakukan Audit

Dengan menjadi salah satu objek vital, kilang-kilang minyak milik PT Pertamina harus dipastikan status kelaikannya. Biaya pemeliharaan tak boleh diremehkan.

DESPIAN NURHIDAYAT
despian@mediaindonesia.com

KOMISI VI DPR mendorong PT Pertamina menggelar audit terhadap kilang-kilang minyak milik BUMN tersebut. Hal itu mengantisipasi agar kebakaran kilang tak terulang kembali.

“Kami meminta Pertamina untuk antisipasi dengan melakukan audit terhadap kilang-kilang minyak yang ada. Kebakaran kilang tak boleh terus berulang,” ungkap Anggota Komisi VI DPR, Achmad Baidowi, kemarin.

Hal itu disampaikan untuk merespons kebakaran kilang milik PT Pertamina yang terjadi pada Jumat (11/6) di Cilacap, Jawa Tengah. Tiga bulan sebelumnya, tepatnya pada 29 Maret 2021, peristiwa serupa juga menimpa kilang di Balongan, Indramayu, Jawa Barat.

Achmad menuturkan, ke depannya PT Pertamina harus benar-benar memerhatikan perawatan kilang minyak yang tersebar di berbagai wilayah. Terlebih, kilang minyak masuk dalam kategori objek vital karena menyangkut pasokan dan distribusi BBM.

“Biaya pemeliharaan harus diperhatikan betul. Selain itu, yang terpenting ialah bagaimana pasokan BBM tetap aman. Sebagai objek vital, kilang Pertamina harus dijaga betul,” tegas Achmad.

Terkait dengan itu, Direktur Utama PT Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan operasional kilang tidak terganggu dan masih berjalan seperti biasa. Begitu juga dengan pelayanan kepada masyarakat yang dipastikan tetap berjalan normal.

“Komitmen kami dalam penyediaan BBM dan elpiji ke masyarakat tidak akan terganggu, serta komitmen kepada *customer* khusus benzene, semua sudah terpenuhi. Tidak ada isu *supply* pelanggan terganggu. Kami punya *back up* dari TPPI. Benzene untuk *customer* industri tidak ada kendala,” tegas Nicke.

Padam total

Di kesempatan terpisah, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional Djoko Priyono memastikan pihaknya saat ini sudah berhasil memadamkan titik api secara penuh Kilang Cilacap. Pemadaman secara keseluruhan itu berhasil dilakukan kemarin pada pukul 10.50 WIB.

“*Alhamdulillah* kawan-kawan kita sudah padamkan seluruh api di tangki 39. Kita masih terus pantau, kita juga sedang melakukan *cooling* karena temperatur di tangki saat ini 35 derajat celsius. Ini normal dan kita pastikan enggak ada *auto ignition*-nya. Kita pastikan penjagaan di sekitar agar tidak terjadi kemungkinan kebakaran lagi,” ungkapnya dalam konferensi pers secara daring, kemarin.

Djoko menambahkan proses pemadaman berlangsung selama satu setengah hari. Peristiwa itu juga tak berpengaruh pada pengiriman BBM ke sejumlah wilayah.

“Kilang Cilacap ini masih beroperasi normal dan menghasilkan BBM. Kita masih *delivery* ke Jawa Tengah, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Tidak ada kendala untuk konsumen maupun ke petrokimia. Produksi masih bisa terpenuhi,” kata Djoko. (E-2)